

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi dalam kehidupan masyarakat membawa perubahan dalam perilaku bisnis. Dengan adanya kemajuan pesat dan pemanfaatan internet dalam kegiatan sehari-hari melalui perangkat telepon pintar (smartphone), transaksi jual beli barang serta jasa sudah bisa dilakukan di dunia maya (Adikara et al., 2018). Menggunakan teknologi informasi dan komunikasi untuk transaksi penjualan sudah menjadi hal yang biasa dilakukan saat ini. Penggunaan teknologi informasi dan komunikasi baru meningkat dari waktu ke waktu, khususnya teknologi internet dan smartphone (Adikara & Sandfreni, 2020). Sistem Penjualan adalah sistem yang digunakan untuk melakukan proses transaksi penjualan secara online, pada sistem ini pelanggan tidak perlu datang ke lokasi untuk membeli produk (Asfinoza et al., 2018). Pada saat ini banyak usaha penjualan produk yang memanfaatkan teknologi untuk mengembangkan bisnisnya, salah satunya penjualan produk di *e-commerce*. Tidak sedikit juga usaha penjualan yang membangun sistem penjualannya sendiri untuk memperluas jangkauan pasarnya.

CV. Arrum Furniture merupakan salah satu usaha yang bergerak dibidang penjualan produk mebel yang sudah berjalan kurang lebih 20 tahun dengan produk yang ditawarkan seperti kursi, meja, sofa, lemari dan lain-lain. Sistem penjualan Arrum Furniture kini dapat dilakukan secara langsung di tempat penjualan atau secara online dengan menghubungi media sosial WhatsApp. Setiap orang di bagian penjualan bertanggung jawab untuk memegang buku besar mereka sendiri, sehingga total ada 3 orang yang bertanggung jawab atas buku besar penjualan. Proses pencatatan penjualan masih dilakukan secara manual dengan menggunakan buku besar. 2 kasir untuk transaksi penjualan di dalam toko dan 1 staf untuk pembelian melalui WhatsApp.

Dikarenakan sistem pencatatan penjualan toko penjual secara manual juga membutuhkan pencarian data secara manual, serta volume buku dan penanggung jawab yang beragam, maka permasalahan yang sering muncul dalam penjualan adalah masih adanya kendala dalam pencarian data. Karena konsumen sering meminta informasi kepada penjual tentang pembelian mereka, informasi yang diberikan untuk sistem penjualan online barang furnitur belum optimal. Penjual harus meninjau data produk secara manual untuk menentukan persediaan persediaan, setelah itu penjual menginformasikan kepada calon konsumen tentang ketersediaan barang.

Sistem informasi adalah cara-cara yang diorganisasi untuk mengumpulkan, memasukkan, mengolah, dan menyimpan data, serta untuk menyimpan, mengelola, mengendalikan, dan melaporkan informasi sedemikian rupa sehingga sebuah organisasi dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Triandini et al., 2019). Metode *prototype* akan menghasilkan sebuah *prototype* sistem sebagai perantara pengembang dan pengguna agar dapat berinteraksi dan penyesuaian dalam proses kegiatan pengembangan sistem informasi. Kemudian metode PIECES digunakan untuk proses menganalisa permasalahan yang ada pada sistem yang sedang berjalan di CV. Arrum Furniture. Untuk pengujian penulis menggunakan *Black-Box Testing* untuk menguji setiap fungsi pada sistem yang akan dibangun.

Berdasarkan informasi dari permasalahan yang telah diuraikan, maka untuk mengatasi masalah tersebut dibutuhkan suatu sistem informasi penjualan yang dapat menyajikan informasi produk kepada pelanggan, dapat mempermudah penjual dalam pengolahan data penjualan yang sesuai dengan kebutuhan dan dapat membantu proses pemesanan untuk pelanggan agar lebih baik.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis memutuskan untuk melakukan penelitian dengan judul “Perancangan Sistem Informasi Penjualan Produk Mebel Menggunakan Metode *Prototype* Studi Kasus: CV. Arrum Furniture”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dijelaskan sebelumnya, identifikasi masalah yang dapat ditemukan yaitu:

1. Bagaimana proses bisnis penjualan produk yang sedang berjalan di CV. Arrum Furniture?
2. Bagaimana proses merancang sebuah sistem informasi penjualan yang dapat membantu CV. Arrum Furniture?

1.3 Tujuan Tugas Akhir

Adapun tujuan dari penelitian ini berdasarkan latar belakang yang ada adalah sebagai berikut:

1. Memberikan solusi terhadap permasalahan yang berkaitan dengan sistem penjualan yang sedang berjalan saat ini.
2. Menganalisis dan merancang sebuah sistem informasi penjualan produk mebel pada CV. Arrum Furniture.

1.4 Manfaat Tugas Akhir

Penulisan tugas akhir ini memberi manfaat bagi pihak - pihak yang terlibat di dalamnya baik secara langsung maupun tidak langsung. Manfaat tersebut di antaranya adalah sebagai berikut :

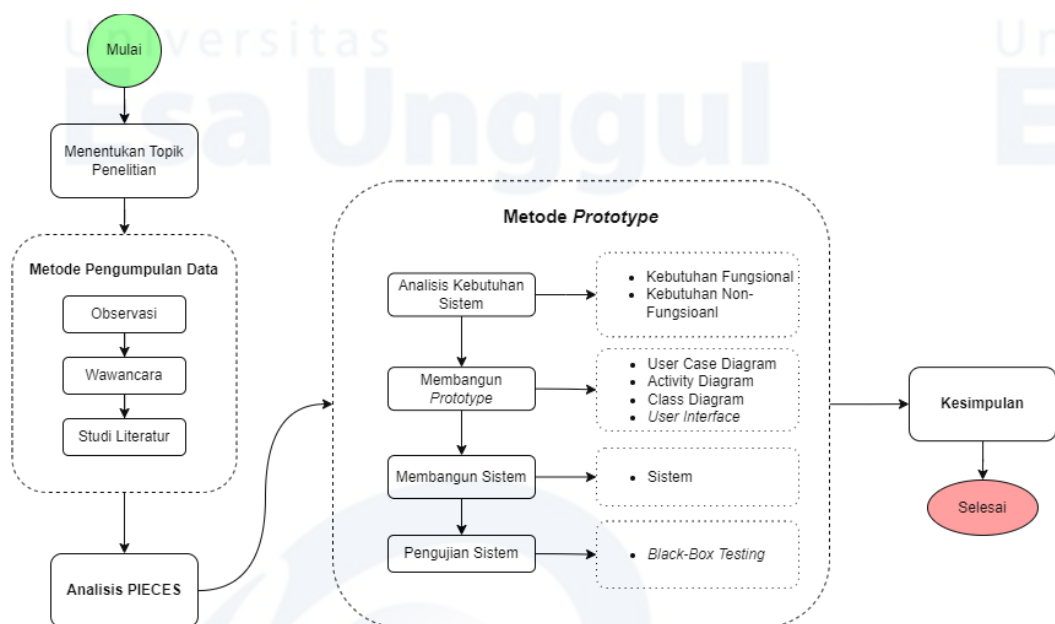
1. Dengan adanya penelitian ini dapat memberikan keterbukaan wawasan bagi *stakeholders* CV. Arrum Furniture terkait pengembangan sistem informasi penjualan produk mebel.
2. Memberikan manfaat bagi penulis dalam penerapan materi yang telah dipelajari selama perkuliahan mengenai perancangan suatu sistem informasi.
3. Untuk peneliti lain, Tugas Akhir dapat menjadi bahan kajian untuk melakukan penelitian selanjutnya terkait rancang bangun sistem informasi penjualan produk mebel.

1.5 Lingkup Tugas Akhir

Agar fokus dari penelitian tidak keluar dari konteks, berikut ini merupakan lingkup dari tugas akhir ini:

1. Penelitian tugas akhir berfokus pada layanan penjualan produk mebel di CV. Arrum Furniture.
2. Pembuatan rancangan ini tidak membahas mengenai sistem keamanan jaringan maupun aplikasi yang akan dikembangkan.
3. Penelitian menggunakan metode pengembangan *prototype*.

1.6 Langkah-Langkah Penelitian Yang Telah Dilakukan



Gambar 1. 1 Langkah-Langkah Penelitian Yang Telah Dilakukan

Berikut adalah penjelasan dari tahapan kerangka pemikiran yang telah digambarkan:

1. Menentukan Topik Penelitian

Pada tahap ini penulis menentukan topik penelitian yang akan dikerjakan, kemudian penulis melakukan wawancara dan observasi untuk mendapatkan identifikasi masalah sekaligus menentukan batasan ruang lingkup untuk menjaga alur penelitian tetap terfokus pada masalah dan tidak meluas.

2. Metode Pengumpulan Data

- a. Observasi

Observasi merupakan cara mengumpulkan data dengan model pengamatan, disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran. Pengumpulan data ini dilakukan dengan melakukan pengamatan secara langsung di CV. Arrum Furniture. Tujuan dari observasi yaitu mendeskripsikan peristiwa yang terjadi di lapangan.

- b. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui proses tanya jawab lisan yang berlangsung satu arah, artinya pertanyaan datang dari pihak yang mewawancarai dan jawaban diberikan oleh yang diwawancarai. Pada tahapan ini penulis melakukan wawancara secara langsung dan tertulis dengan pengelola CV. Arrum Furniture.

- c. Studi Literatur

Metode ini dilakukan untuk mengumpulkan data dengan cara membaca berbagai macam artikel, dan jurnal yang berhubungan dengan topik penelitian yang akan dilakukan.

3. Analisis PIECES

Pada tahapan ini, untuk melakukan tahap analisis data penulis melakukan analisis sistem penjualan yang sedang berjalan di CV. Arrum Furniture menggunakan metode PIECES (*Performance, Information, Economy, Control, Efficiency, Service*) yang bertujuan untuk mengidentifikasi setiap permasalahan yang ada.

4. Metode Prototype

a. Analisis Kebutuhan

Pada tahapan ini penulis melakukan analisis kebutuhan fungsional dan non fungsional.

b. Membangun *Prototype*

Pada tahapan ini penulis membuat rancangan sistem menggunakan diagram UML dan membuat tampilan antarmuka.

c. Membangun Sistem

Pada tahap ini melakukan implementasi dari tahap *design* yang telah dirancang ke dalam bentuk *real* dengan melakukan pengkodean sistem informasi (*coding*) menggunakan *PHP*, beserta pembangunan basis data (*database*).

d. Pengujian Sistem

Tahap ini akan dilakukan pengujian dari tahap *Coding*, apakah sesuai dengan bagian sebelumnya dan hasil sesuai yang diharapkan.

5. Kesimpulan

Pada bagian ini dilakukan pembuatan kesimpulan dari awal hingga akhir penelitian berdasarkan hasil yang diperoleh.

1.7 Sistematika Penulisan Tugas Akhir

Untuk memahami lebih jelas tentang dokumen ini, maka materi-materi yang tertera pada dokumen ini dikelompokkan menjadi beberapa bab dan sub bab dengan sistematika penyampaian sebagai berikut:

1. BAB I PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang, identifikasi masalah, tujuan penelitian, manfaat tugas penelitian, batasan masalah penelitian, kerangka pemikiran dan sistematika penulisan.

2. BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan teori yang berupa pengertian dan definisi yang diambil dari kutipan buku dan literatur ilmiah yang berkaitan dengan penyusunan laporan penelitian.

3. BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisikan metode penelitian yang diterapkan, menjelaskan tentang metodologi penelitian yang digunakan, menentukan obyek penelitian, serta teknik pengumpulan data yang digunakan.

4. BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas mengenai rencana hasil tugas akhir yang akan dirancang pada tugas akhir dan menjelaskan gambaran mengenai hasil akhir dari sistem dengan menggunakan metode-metode yang telah ditentukan.

5. BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dan saran yang berkaitan dengan analisa dan hasil penilaian kegunaan sistem berdasarkan yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya.